BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi seperti saat ini teknologi komputer mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini di tandai dengan banyaknya sIstem komputer yang menunjang kerja dari komputer itu sendiri hingga dapat di gunakan secara optimal sesuai dengan kebutuhan.

Melihat keadaan tersebut, Dinas Perhubungan Komisi Nasional Keselamatan Transportasi yang menangani segala hal tentang kecelakaan Transportasi di Indonesia membutuhkan sistem Informasi yang baik khususnya dalam bidang pengolahan data kepegawaian. Untuk itu sangat tepat apabila di buat suatu sistem informasi kepegawaian untuk mebantu proses kerja dalam pengolahan data kepegawaian dalam KNKT tersebut, karena selain kecepatan dan ketepatan dalam memproses dan mengolah data dalam jumlah yang besar proses pencarian dan penggajian menjadi lebih cepat dan akurat.

KNKT sebenarnya sudah memiliki sistem kepegawaian. Namun sistem informasi kepegawaian yang sudah terkomputerisasi pengerjaannya yang dimiliki oleh KNKT hanya sistem informasi penggajian saja. Sedangkan hal administrasi kepegawaian yang lain seperti database pengarsipan surat keputusan (SK), data merit sistem (kompetensi pegawai), data kenaikan pangkat, data kenaikan gaji berkala, data pensiun, pengerjaannya masih dikerjakan secara manual.

Pengerjaan sistem informasi kepegawaian secara manual sudah bekerja sangat baik, tapi masih banyak kekurangan dikarenakan karyawan KNKT sangat banyak. Diantaranya pencatatan arsip, penilaian terhadap kinerja pegawai (merit sistem), keneikan pangkat, kenaikan gaji berkala, dan pensiun Belum adanya penilaian terhadap kinerja pegawai (kompetensi pegawai). Dirasa sangat merugikan bagi golongan bawah dikarenakan tidak adannya kompetisi dalam hal kenaikan pangkat. Kenaikan pangkat bukan dinilai dari pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan, melainkan tergantung pada umur dan golongannya. Berdasarkan hasil dari penelitian diatas, maka penulis tertarik untuk menetapkan judul: "Sistem Informasi Kepegawaian Di Komite Nasional Keselamatan Transfortasi", yang nantinya bisa diajukan atau diusulkan menjadi program aplikasi yang diharapkan akan menjadi salah satu solusi didalam penanganan data di dalam masalah kepegawaian

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Setiap perusahaan selalu dihadapkan pada permasalahan dalam menjalankan suatu kegiatan. Permasalahan tersebut membutuhkan perhatian dan penanganan yang lebih mendalam agar masalah tersebut dapat teratasi dengan baik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diidentifikasikan beberapa masalah untuk pengolahan cuti dan penggajian pegawai yang efektif di KOMITE NASIONAL KESELAMATAN TRANSPORTASI yaitu :

1. Proses pengolahan data cuti pegawai masih dilakukan dengan cara manual. Penyimpanan data pribadi pegawai yang masih dalam bentuk arsip memperlambat proses pencarian data pegawai. Penyimpanan data cuti pegawai yang masih dalam bentuk arsip memperlambat proses pengolahan cuti pegawai dan pembuatan laporan.
2. Karena adanya penyimpanan data pegawai yang manual maka berpengaruh terhadap pengolahan data penggajian pegawai.

1.2.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Untuk mengurangi kompleksitas masalah, perlu adanya rumusan masalah sehingga pembahasan akan lebih terarah dan mempermudah dalam proses perancangan sistem itu sendiri, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut :

a) Sistem yang dibangun hanya dapat dijalankan pada sistem pengolahan cuti bagi pegawai tetap dan penggajian bagi pegawai tetap maupun pegawai dinas luar (marketing) di KOMITE NASIONAL KESELAMATAN TRANSPORTASI.

b) Merancang dan membangun suatu sistem aplikasi pengolahan cuti yang terintegrasi dengan sistem penggajian untuk mengganti sistem yang masih bersifat manual ke proses komputerisasi.

c) Implementasinya mengunakan program mengunakan Visual Basic 6.0 melalui tahap pengujian.desain hardwere dan softwere harus di tentukan sesuai kebutuhan sistem yang akan di gunakan.

1.3 Maksud Dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Dimaksudkan untuk Sistem yang dibangun hanya dapat dijalankan pada sistem pengolahan cuti bagi pegawai tetap dan penggajian bagi pegawai tetap maupun pegawai dinas luar (*marketing*) di KOMITE NASIONAL KESELAMATAN TRANSPORTASI.

1.3.2 Tujuan

Merancang dan membangun suatu sistem aplikasi pengolahan cuti yang terintegrasi dengan sistem penggajian untuk mengganti sistem yang masih bersifat manual ke proses komputerisasi.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Penggunaanya mengunakan sistem informasi yang lebih lengkap tetapi tidak merubah sistem yang ada,malah menambahkan sistem yang telah berjalan saja.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Pembuatan sistem informasi ini di buat untuk prasyarat pembuatan tugas akhir yang di buat untuk syarat kelulusan jenjang D3.

1.5 Batasan Masalah

Untuk mengurangi kompleksitas masalah, perlu adanya Batasan masalah sehingga pembahasan akan lebih terarah dan mempermudah dalam proses perancangan sistem itu sendiri, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Sistem yang dibangun hanya dapat dijalankan pada sistem pengolahan cuti bagi pegawai tetap dan penggajian bagi pegawai tetap maupun pegawai dinas luar (*marketing*) di KOMITE NASIONAL KESELAMATAN TRANSPORTASI.
2. Merancang dan membangun suatu sistem aplikasi pengolahan cuti yang terintegrasi dengan sistem penggajian untuk mengganti sistem yang masih bersifat manual ke proses komputerisasi.

1.6 lokasi dan Waktu penelitian.

Lokasi penelitian sistem informasi dilaksanakan di Kementrian Perhubungan Komite Nasional Keselamatan Transfortasi (KNKT).Waktu penelitian pada tanggal 4 juli sampai dengan tanggal 31 juli 2001.

Tabel 1.1 Jadwal Praktek Kerja lapangan

Kegiatan	Minggu			
	Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4
Pelaksanaan Usulan Penelitian				
Pelaksanaan Penelitian				
Pengumpulan Data				
Pengolahan Data				